



Peningkatan Kemampuan Penulisan Penelitian Tindakan Sekolah bagi Pengawas dan Kepala Sekolah Dasar

Wahira,¹ Ismail Tolla², Abdul Hamid,³ Lukman HB⁴

¹Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

³STKIP-YPUP Makassar

⁴STKIP-YPUP Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah pengawas dan kepala sekolah Dasar di Kabupaten Gowa, tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pengawas dan kepala sekolah, tentang penulisan penelitian tindakan sekolah bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil yang dicapai adalah: Pengawas dan kepala sekolah dapat memahami materi yang diberikan dan membantu pengawas dan kepala sekolah memahami penulisan penelitian tindakan sekolah khususnya kepala sekolah di SD sebagai salah satu tugas kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah, pengawas di Kecamatan Pallangga Kabupaten Kabupaten Gowa. Diharapkan pengawas dan kepala sekolah, dapat mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini dilengkapi dengan latihan penulisan proposal penelitian tindakan sekolah, sehingga kendala kepala sekolah, pengawas dan guru bisa membuat penelitian tindakan sekolah teratasi. Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah, pengawas dan guru diharapkan dilakukan pelatihan untuk semua kepala sekolah, pengawas di Kabupaten Gowa, sehingga bisa membuat penelitian tindakan sekolah sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

Kata Kunci: Kemampuan, Penulisan Tindakan sekolah, Pengawas, Kepala Sekolah.

Abstract. Friend Program Community Partnership (HPM) He is a supervisor and principal Basis in Gowa Regency. This activity aims to provide knowledge and understanding for Supervisor and principal about school action research writing for the head School and superintendent school basis. This training activity uses lecture methods, Q&A and discussion. The achievements are: Supervisor and head school Be able to understand the material provided and help Supervisor and principal understand school action research writing Especially the principal in elementary school. As one assignment principal and primary school superintendent. The trainees are the principal Supervisor of Pallangga District District Regency Gowa. The expected Supervisor and Kepala school can understand the material given in this activity because this material is equipped with exercise writing of school action research proposals so that the principal obstacle supervisor and Teachers can research school actions Resolved. To increase competence, the Principal Supervisor and Teachers are expected to Done Training all of the top Supervisors in the Gowa Regency to research school actions under the condition of each school.

Keywords: Ability, School Action Writing, Superintendent, Principal

I. PENDAHULUAN

Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah menyatakan bahwa guru, kepala sekolah dan pengawas melaksanakan beban kerja 40 jam dalam satu minggu di satuan administrasi pangkal, yang dijabarkan dalam kegiatan pokok masing-masing. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018

tentang Penugasan Guru Menjadi Kepala Sekolah menyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Kepala sekolah adalah pemimpin dan sekaligus penanggung jawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Pembelajaran yang tinggi yang ditandai dengan kinerja yang baik. Oleh karena

itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan profesionalisme guru sekaligus melakukan penilaian kinerjanya.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kemampuan kepala sekolah di dalam pengelolaan sekolah memiliki peran penting dalam terbentuknya semangat kerja sama yang harmonis, suasana kerja yang menyenangkan, dan membantu perkembangan mutu profesional para guru (Nedler, 198). Selain sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah juga sebagai administrator, bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya (Tatang, 2016). Hal tersebut mencakup seluruh kegiatan sekolah, seperti; proses belajar-mengajar, kesiswaan, personalia, sarana prasarana, ketatausahaan dan keuangan serta mengatur hubungan sekolah

Tim pelaksana program ini dipilih dari berbagai disiplin ilmu guna menunjang keberhasilan kegiatan. Untuk mencapai target luaran program, kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang keahlian,

dengan masyarakat. Selain itu juga, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sekolahnya, oleh karena itu kepala sekolah dan pengawas dapat melakukan penelitian tindakan sekolah melalui hasil supervise.

II. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan agar mitra memiliki pengetahuan, keterampilan adalah metode ceramah, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan alat berupa laptop dan LCD, dan spiker. Leptop LCD ini digunakan sebagai media untuk memaparkan materi yang dibuat dalam program MS. Power Point 2010 yang akan dilatihkan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

antara lain dosen yang memahami penelitian tindakan sekolah, pelaksanaan pelatihan dari/ahli pelatihan. Bekal pengalaman yang dimiliki tim pelaksana, maka program PKM ini berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.



Gambar 1. Pemateri menjelaskan Tujuan PTS

Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh ketua pelaksana yang dilanjutkan dengan pemaparan materi, pelaksana kegiatan. Pemaparan materi dilakukan selama 1.5 dan dilanjutkan sesi tanya

jawab, diskusi oleh peserta. Pada pelaksanaan kegiatan ini, terlihat antusias dan motivasi peserta pengawas dan kepala sekolah sangat tinggi dalam memperhatikan materi yang diberikan, karena

materi ini menyangkut salah satu pokok bahasan yang penting dalam penulisan penelitian tindakan sekolah (PTS) pada kepala sekolah dan pengawas khususnya pada penulisan penelitian tindakan

sekolah. Beberapa peserta memberikan pertanyaan menyangkut materi pelatihan.



Gambar 2. Peserta Kepala Sekolah di Gugus Kec. Pallangga

Pemahaman peserta sangat baik, walaupun materi ini tergolong bukan baru bagi peserta, karena materi ini sangat memberikan pemahaman bagi kepala sekolah baru dan sudah pernah didapatkan oleh peserta pada pelatihan sebelumnya. Sehingga sangat membantu dalam memahami materi pelatihan penulisan tindakan sekolah bagi kepala sekolah pengawas. Kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar mengutarakan bahwa materi ini menarik dan mudah dipahami, karena disertai dengan contoh

pelaksanaan penulisan penelitian tindakan sekolah sebagai media pelatihan. Dalam hal ini salah satu kendala karena keterbatasan pemahaman kepala sekolah pengawas dalam pelaksanaan penulisan penelitian tindakan sekolah yang harus disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Dukungan pengawas pendidikan daerah setempat sangat baik dalam pelaksanaan pelatihan penulisan penelitian tindakan sekolah pada kepala sekolah pengawas dan Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Gowa.



Gambar 3. Peserta Pengawas, dan Kepala Sekolah

Minat kepala sekolah pengawas sekolah dasar sangat baik dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan. Kerja sama yang baik antara pihak LPM Universitas Negeri Makassar dan para tim serta kepala sekolah, pengawas dan guru-guru disekolah sebagai mitra binaan LPM UNM. Pada dasarnya pelaksanaan PKM program IPTEKS bagi masyarakat pembinaan peningkatan kompetensi kepala sekolah melalui penulisan penelitian tindakan sekolah khususnya penulisan penelitian tindakan sekolah tidak mengalami hambatan yang berarti. Hambatan yang dialami adalah kepala sekolah dan guru-guru masih kurang paham dalam penulisan proposal penelitian tindakan sekolah.

IV. KESIMPULAN

Materi yang diberikan ini sangat membantu dalam memahami sekolah yang harus dipahami kepala sekolah dan guru sebagai salah satu pokok bahasan penting dalam pelatihan yang dilakukan. Peserta kepala sekolah pengawas dan guru sekolah dasar Kabupaten Gowa cukup mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini tergolong bukan baru bagi mereka karena banyak kepala sekolah

dan guru-guru yang sudah pernah dapatkan pada pelatihan sebelumnya. Kendala selama ini berupa keterbatasan sosialisasi bagi kepala sekolah dan guru dalam memahami penulisan penelitian tindakan sekolah khususnya Penelitian tindakan sekolah di sekolah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM dan Dekan FIP UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih kepala pengawas dan sekolah, dan sekolah sebagai tempat pelatihan di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang dengan senang hati ingin mengikuti pelatihan penulisan penelitian tindakan sekolah.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

DAFTAR PUSTAKA

Nadler.L.1982. *Designing Training Programs: The Critical Events Model*. Philippines: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.

Tatang.2016. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Menjadi Kepala Sekolah menyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas memimpin dan mengelola satuan pendidikan.